

Bab V

AKHIR KARIR POLITIK NJOTO

A. Menjadi Anggota DPA

Dengan keadaan yang terjadi diberbagai daerah di beberapa pulau besar di Indonesia sering terjadi pemberontakan dan selain itu juga dewan konstituante yang di dirikan, untuk meyusun undang-undang yang baru belum mendapatkan solusi untuk menganti UUDS 1950. Pada 1959 Presiden Soekarno menyatakan ingin mengembalikan UUD 1945 untuk mengantikan UUDS 1950 dan ingin menjadikan dirinya sebagai Presiden seumur hidup. Pemimpin utama (Demokrasi terpimpin) dalam pemerintahan di Indonesia. Di mana kekuatan mutlak ada pada dirinya.¹

Sehingga pada 5 Juli 1959 Presiden Soekarno mengeluarkan dekret presiden yang di bacakan di Istana Negara.² Sehingga kabinet Djuanda menyerahkan mandatnya pada P. Soekarno pada 6 Juli 1959. Dan dibentuklah DPA Pada tanggal 25 September 1945 DPA yang diketuai oleh R. Margono Djojohadikusumo dan pada setiap tahun, ketua DPA berganti-ganti ketuannya dan pada 30 Juli 1959 DPA (Dewan Pertimbangan Agung), diberikan tugas sebagai

¹ Ahmad Syafii Maarif. *Islam dan politik: Teori Belah Bambu Masa Demokrasi Terpimpin, 1959-1965*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996, hlm.47.

² Dekret presiden tersebut merupakan gagasannya pada tanggal 20 Februari 1959 guna merealisasikannya. Gagasannya tersebut mendapatkan dukungan dari PNI, NU dan PKI sebagai mana Nasution selaku pengusa perang meminta dukungan kepada partai-partai tersebut untuk mendukung dan mengembalikan UUD 1945 sehingga pada tanggal 5 Juli 1959 Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit presiden. Yang isinya adalah mengembalikan UUD 1945 untuk menganti UUDS 1950 dan membubarkan badan konstituante karena tidak bisa menyusun UU baru untuk mengantikan UUDS 1950, membentuk MPRS dan DPAS secepatnya. Lihat. Soegiarso Soerojo.1988., Loc.cit.,hlm.106.

pemberi nasehat sekaligus mengajukan pertanyaan kepada presiden. Pada 1959 DPA di ketuai oleh P.Soekarno yang beranggotakan orang-orang PKI, PNI dan Murba yang di beritugas tambahan oleh Presiden Soekarno untuk merumuskan pidatonya Soekarno pada 17 Agustus 1959 untuk dijadikan GBHN yang berintikan Manipol.³

Njoto salah satu dari anggota yang merumuskan Manipol Sebagai GBHN dan dalam hal Retooling (Memperbarui kemmbali alat-alat negara) di masyarakat, Organisasi, Partai politik dan juga ekonomi.⁴ Bersama anggota DPA, yang dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, Njoto bersama-sama melakukan penyelidikan di berbagai daerah tentang peraturan pengelolaan tanah yang ada dimasyarakat untuk diusulkan di DPA, untuk dicariakan jalan solusi⁵. Pada tahun 1964 Njoto berpidato di depan anggota DPA yang menjelaskan tentang penyelamatan Pancasila di hadapan anggota DPA.⁶

Dalam program kerja kabinet II, hanya mengedepankan perlawanan pendudukan Belanda di Irian Barat dan melawan bentuk segala imprealisme dan memenuhi kebutuhan pakain dan makanan dan pada 17 Agustus 1959 saat Indonesia merayakan kemerdekaannya tersebut Presiden Soekarno membacakan

³ Tuk Setyohadi. *Sejarah Perjalanan Bangsa Indonesia Dari Masa ke Masa*. Jakarta: Rajawali, 2002, hlm.109-110.

⁴ *Ibid.*,hlm.385.

⁵ Edmen Peter, Jcunq, Dewan Pertimbangan Agung 1959-1966 Recollections Of a Member. James Cook University Of North Quesland: Centre For Southeast Asian Studies, Centre For Southeast Asian Studies. 1988,hlm.143

⁶ Njoto. Harian Rakyat. *Selamatkan Pancasila dan Manipol* 2 Juni 1964. op.cit.

pidatonya. Penemuan kembali revolusi kita yang merupakan penjelasan dari dekritnya yang di bacakan pada tanggal 5 Juli 1959.⁷

Ketika PKI ingin melakukan kogresnya yang ke VI Nasution selaku KSAD melakukan tindakan menghalangi koresnya PKI, akan tetapi peringatan yang di berikan kepada PKI tersebut tidak dipedulikan sama sekali. Sehingga muncullah gesekan antara Nasution dengan D.N.Audit namun kejadian ini tidak berlangsung lama karena dalam kejadian ini Presiden Soekarno sebagai pihak penengah tentang kejadian ini mereda dan akhirnya kogres PKI yang ke VI yang akan dilakukan pada 22 Agustus 1959 diundur. Sehingga berlangsung pada tanggal 7-14 September 1959.⁸ Pada kongresnya PKI yang ke VI, Njoto dipercaya sebagai pembicara untuk menjelaskan dasar-dasar program partai yang baru dan menjelaskan semboyan partai dan oleh Njoto dijelaskan pada 9 September 1959,

“Apakah sesungguhnya semboyan itu? Semboyan, tidak lain adalah, perumusan yang singkat dan jelas tentang sesuatu tujuan atau soal, yang diajukan pada saat-saat tertentu dalam keadaan tertentu.... Sekarang, kita melangsungkan Kongres Nasional ke VI partai ini dibawah semboyan “Untuk Demokrasi dan Kabinet Gotongroyong”, Ini berarti bahwa aktivitas partai dihari-hari, dibulan-bulan dan di tahun-tahun sesudah kongres ini akan ditujukan untuk mempertahankan hak-hak dan bahkan meluaskan hak-hak demokrasi bagi Rakyat, dan untuk terbentuknya sesuatu kabinet gotongroyong, yang seperti dikatakan oleh Presiden Soekarno ketika melantik anggota DPA, Depernas dan Bapekan

⁷ Dalam pidatonya yang di bacakan pada tanggal 17 Agustus 1959 tersebut Presiden Soekarno meminta agar pidatonya tersebut di jadikan sebagai garis besar haluan Negara (GBHN) Lihat. Sekertariatan Negara Republik Indonesia. *Gerakan 30 September Pemberontakan Partai Komunis Indonesia Latar Belakang Aksi dan Penumpasannya*. Jakarta: Ghalia. Indonesia, 1994, hlm.29-30.

⁸ Kongres akhirnya berlangsung pada tanggal 7-14 september 1959. Lihat. Njoto.dkk. *Dokumen-Dokumen Kogres Nasional ke VI*. Op.cit.hlm.3.

pertengahan bulan j.l. merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan hidup Republik kita....”⁹

Pada 17 Agustus 1960 Presiden Soekarno membacakan pidatonya dan menyebutkan Manipol-Usdek selain itu menambahkan Nasakom yang merupakan kepanjangan dari Nasionalisme, Agama, Komunis yang di wakili oleh Partai PNI :Nasionalisme. NU: Agama. PKI: Komunisme.¹⁰ Presiden Soekarno juga menyinggung tentang Komunis Fobi.¹¹ P.Soekarno juga menyatakan pelaramgan terhadap Masyumi dan PSI. Dengan adanya keterlibatan pemberontakan PRRI/Semesta.¹² Pada September 1960 di umumkan keanggotaan Front Nasional, Njoto selaku wakil ketua CC PKI ke II bersama D.N.Audit selaku ketua CC PKI I mewakili PKI di dalam Front Nasional menjadi anggotanya.¹³ Front Nasional di bentuk oleh Anggota DPA pada akhir tahun 1960 dan untuk mengantikan front nasional yang di dukung penuh oleh TNI untuk membebaskan Irian Barat dari Belanda.

B. Menjadi Anggota Front Nasional

⁹ Ibid.,hlm.196-197.

¹⁰ untuk mendukung revolusi Indonesia yang masih berjalan maka setiap masyarakat Indonesia harus bersatu dalam nasakom guna untuk menjalankan revolusi.Lihat. Dibawah Bendera Revolusi Oleh Soekarno Jilid II. *Dibawah Bendera Revolusi*. Jakarta.1965). hlm.467

¹¹ Sekertariatan Negara Republik Indonesia.1994.*op.cit.*, hlm.30-31.

¹² P.N.H.Simanjuntak.S.H.2003. *loc.cit.*, hlm.215.

¹³ Front Nasional di bentuk oleh Anggota DPA pada akhir tahun 1960 dan untuk mengantikan front nasional yang di dukung penuh oleh TNI untuk membebaskan Irian Barat dari Belanda. Dan pengumuman anggota Front Nasional PKI diwakili oleh D.N.Audit dan Njoto yang merupakan ketua CC PKI I dan wakil ketua CC PKI II yang di umumkan pada tanggal 8 September 1960.lihat. Rex Mortimer. *Indonesia Comunish Under Soekarno Ideologi dan Politik 1959-1965*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hlm.117.

Setelah Front Nasional dibentuk untuk mengantikan Front Nasional dalam rangka pembebasan Irian Barat yang di dikenalkan pada 1957. Dalam Kasus Irian Barat Njoto ikut membicarakannya pada saat kogres PKI yang ke VI,

“Jika tadinya tuntutan kita hanya berbunyi ”mempertahankan Irian Barat tetap sebagai daerah Republik Indonesia”, sekarang sesudah mendapatkan pengalaman-pengalaman akibat berkembangnya gerakan pembebasan Irian Barat, tentunya kita rumuskan sbb: perhebat lebih lanjut perjuangan pembebasan Irian Barat dengan jalan menyusun kekuatan didalam negeri, menghalang semuan otensi nasional, memoderisasi pelengkapan AD, ALRI dan AURI,”¹⁴

Pengumuman anggota Front Nasional Pada 15 Agustus 1960 dan dilantik pada tanggal 8 September 1960.¹⁵ yang terdiri dari orang-orang sipil dan militer. 61 nama anggota pusat pengurus pusat PKI diwakili oleh D.N.Audit dan Njoto¹⁶. Tujuan di bentuknya front Nasional tersebut untuk menyatukan masyarakat dalam rangka menyelesaikan Revolusi nasional yang masih berjalan. Selain itu untuk menyelesaikan pembagunan dalam segala bidang dan untuk mengabungkan kembali Irian Barat (Papua) dari cengkraman kekuasaan Belanda yang berasaskan USDEK.¹⁷ Untuk mencapai tujuan Front nasional, “Untuk membuat rakyat bersatu dalam satu barisan tenaga revolucioner dan meyelenggarakan kerja dengan pemerintah pusat maupun daerah serta lembaga negara.”¹⁸ Pada mulanya anggota Front Nasional hanya beberapa orang dan setelah adanya kampanye untuk mengembalikan Irian Barat anggota Front

¹⁴ Dibawah Bendera Revolusi Oleh Soekarno. 1965. op.cit., hlm.188.

¹⁵ Soekarno. Amanat Pada waktu Pelantikan Pengurus Besar Front Nasional di Istana Negara tanggal 8 September 1960. Jakarta: Departemen Penerangan, 1960,hlm.3

¹⁶ Mortimer Rex.2011.op.cit.hlm.117

¹⁷ Soekarno.1960.op.cit.,hlm.5

¹⁸ Ibid.,

Nasional menjadi bertambah banyak keanggotaannya dari kota sampai pedesaan. Banyak dari anggota yang tergabung di dalam Front Nasional sering melakukan aksi masa turun ke jalan dalam rangka mendukung program Soekarno.¹⁹

Saat Indonesia mengalami banyak tekanan dari pihak luar dan dalam. Dengan terjadinya aksi-aksi makar yang dilakukan oleh DI/TII maka pada 17 Agustus 1961 di depan instana merdeka yang menyindir tentang adanya kephobi-phobian tentang Komunis yang terjadi di dalam masyarakat maupun didalam pemerintah.²⁰ Ditambah dengan adanya sengketa pendudukan Irian Barat (Papua) yang dilakukan oleh Belanda penghentian dan pemutusan diplomasi dengan Belanda sejak 1960 dan dengan itu pula pada tanggal 12 Desember 1961 di bentuklah Front Pertahanan Nasional dan di susul dengan pidatonya P Soekarno pada 19 Desember 1961 dengan meminta kepada masyarakat Indonesia agar melaksanakan Trikomando Rakyat di depan rapat Trikomando rakyat di Alun-alun Yogyakarta.²¹

Pada 1962 Indonesia disibukkan dengan pengiriman pasukan ke Irian Barat (Papua) pada 6 Januari 1962 untuk mengepung Irian Barat yang di komandoi oleh Soeharto untuk melakukan penyerangan terhadap Belanda yang sedang menguasai

¹⁹ Mortimer Rex.2011.*Ioc.cit.*,117

²⁰ Dalam pidato Presiden Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1961 dia mendukung peningkatan hasil produksi dengan Land Reform dan selain itu juga dia mengkampayekan Nasakom dan mau atau tidak mau kehidupan bersama dengan nasionalis agamis komunis harus di terima oleh masyarakat Indonesia dan atas himbauannya jangan phobi-phobian terhadap segala hal terutama tentang program pemerintah. Lihat. Soekarno Pres. *Amanat Proklamasi Pidato Pada Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan Indonesia*. op.cit, hlm.21-32

²¹ Djaja Prana. *Komando Rakyat Pembebasan Irian Barat*. (Garuda. Surabaya. 1962). hlm.7-22

Irian Barat. Operasi yang di lakukan dengan kapal macan tutul itu mengalami kendala dengan di tengelamkannya kapal macan tutul oleh pasukan Belanda di laut Arafuru yang menyebabkan meninggalnya Yos Sudarso²².

Melalui Front Nasional yang merupakan gabungan berbagai macam organisasi dan Partai, PKI mengajak memberikan dorongan kepada pemerintah dalam rangka mengusir Belanda dari Irian Barat dengan cara melakuakan demonstrasi-demonstrasi di berbagai daerah di Indonesia.²³ Akhirnya pada 15 Agustus 1962 mendapatkan solusi, untuk Indonesia dan Belanda, dengan keadaan ini PBB mengambil sikap dalam permasalahan Irian Barat dengan secara berangsur-angsur urusan Irian Barat akan dikembalikan kepada Indonesia.²⁴

Pada 6 Maret 1962. P.Soekarno melakukan tindakan reshuffle pada Kabinet kerja II dan diangkat 8 Maret 1962 dalam pengangkatan ini PKI untuk pertama kali memasuki jajaran menteri D.N.Audit menempati sebagai wakil Menteri dan sebagai wakil MPRS dan M.H.Lukman sebagai wakil menteri dan sebagai wakil DPRS.²⁵ Setelah D.N.Audit dan M.H.Lukman diangkat menjadi Meteri pada bulan April. PKI melangsukan kongresnya yang ke VII yang diadakannya di Jakarta pada 25 sampai 30 April 1962 didalam kogres ini Njoto

²² Arya Ajisaka. Mengenal Pahlawan Indonesia. Jakarta: Kawan Pustaka, 2008, hlm.118

²³ Mortimer Rex. 2011.,Op.cit.,hlm.245.

²⁴ Dengan akan dikembalikannya ke Indonesia akan tetapi sebelum pada tahun 1969, rakyat papua diminta untuk melakuakan perpera atau bebas dalam menentukannya mau merdeka sendiri atau ikut Belanda atau Indonesia. Lihat. Mortimer.Rex.Ibid .hlm.238.

²⁵ Pelantikan dalam kabinet III ini dilakukan secara berurutan selain itu pula program dari Kabinet III ini mengedepakan tentang sadang pangan, memperkuat operasi di daerah Jawa Barat dan pembebasan Irian barat dari pendudukan Belanda, Lihat. P.N.H.Simanjuntak.S.H.2003. loc.cit. .hlm.218-234

sebagai wakil ketua II CC PKI membacakan pidatonya dengan membawakan kata pengantarnya.²⁶ Saat kongres PKI yang ke VII ketua umum SOBSI Njono membacakan pertanggung jawabannya kepada peserta kongres yang menjelasakan bahwasannya anggota SOBSI menjadi lebih banyak dari tahun ketahun sampai pada tahun 1962 yang oleh Njono dikemukakan olehnya kalau anggota SOBSI berjumlah tiga juta seratus ribu anggota.²⁷ Dalam rangka mengimbangi SOBSI yang anggotanya semakin banyak atas hal itu dan pada 2 Desember 1962 perwira-perwira yang dulunya menjabat di perusahaan BUMN mendirikan SOKSI (serikat organisasi karyawan sosialis Indonesia), di dalam SOKSI para perwira menjadi pengurus pusatnya selain itu juga membuat organisasi underbouwnya yang ditujukan untuk mengimbangi organisasi yang SOBSI yang semakin bertambah banyak anggotanya dan SOKSI juga merekrut anggota mantan PRRI/semesta dengan alasan, mereka merupakan golongan yang anti PKI.²⁸

Dalam keadaan perekonomian Republik Indonesia yang sedang terpuruk Presiden Soekarno merencanakan tentang Demokrasi Ekonomi (Dekon) yang di

²⁶ Manipol yang digunakan sebagai GBHN RI sama persisnya dengan program partai sekalipun tidak sama 100% selain itu juga dia juga menginstruksikan kepada segenap orang komunis wajib menjalankan manipol sebagai alat yang paling ampuh untuk menyerang atau untuk melumpuhkan orang-orang kabir feodalisme imprealis tanpa mendahulukan kepentingan pribadi. Lihat. Njoto. *MajuTerus:Dokumen-Dokumen Kongres Nasional Ke VII (LuarBiasa). Partai Komunis Indonesia. Jakarta25-30April1962.* Jakarta: Yayasan pembaharuan, 1963, hlm.111-112.

²⁷ Dalam laporannya Njono sebagai ketua umumnya Sobsi yang memberikan laporannya kepada peserta kongres bahwa anggota Sobsi bertambah tiga ratus ribu orang dan keseluruhan anggota Sobsi di seluruh Indonesia, mempunyai jumlah sebanyak tiga juta seratus rubu orang. Lihat. Ibid., hlm. 135

²⁸ Soekarno. *Bung Karno Masalah Pertahanan-Keamanan.* Jakarta: Grasindo, 2010, hlm.XLVIII.

maksudkan untuk memperbaiki dalam segala bidang tentang masalah ekonomi di Indonesia dengan undang-undang yang sudah disahkannya dan akan dilaksanakan pada 26 Mei 1963, dengan adanya peraturan yang di sahkan pada 26 Mei 1963 harga-harga di didalam negeri mulai menjadi naik dan kebutuhan untuk rakyat terutama untuk makanan dan sadang pangan sangat sulit di jangkau oleh masyarakat, Hal ini direspon oleh D.N.Audit, yang mengecam peraturan 26 Mei 1963.²⁹ Menurutnya peraturan 26 Mei 1963 tersebut merupakan suatu penyelewengan terhadap ekonomi dan bukan memperbaiki perekonomian namun menjadikan keadaan ekonomi yang semakin parah.³⁰ Krisis ekonomi yang melanda Indonesia diperparah lagi dengan adanya pertentangan Indonesia dengan Malaysia, dengan hal itu bantuan Amerika Serikat untuk memperbaiki krisis ekonomi Indonesia diberhentikan.³¹

Ketegangan Indonesia dan Negara-negara bekas koloni Inggris yang terdiri dari Singapura, Malaysia, Brunei membentuk suatu persekutuan Negara-negara Melayu keadaan itu P.Soekarno langsung menentangnya dengan menuduh bahwasannya Negara tersebut merupakan Negara buatan Nekolim yang merupakan Negara buatan Inggris dan dibalik dukungannya Inggris terhadap

²⁹ Kebijakan-kebijakan tentang peraturan-peraturan harga harus di hapuskan dan kebijakan tentang harga yang di rumuskan oleh pemerintah juga harus segera di hapus. Lihat. D.N.Audit.Kaum Buruh Semua Negeri Bersatulam! D.N.Audit Dekon Dalam Ujian Dekon dalam Syarat-Syarat Pelaksanaannya Dekon Dalam Bahaya, Selamatkan Dekon Kaum Buruh Adalah Pembela Dekon Yang Gigih Selamatkan Dekon Deklarasi Ekonomi. Jakarta: Yayasan Pembaharuan,1963, hlm.67.

³⁰ D.N.Audit.1964.op.cit., hlm. 34-35

³¹ Amerika menghentikan bantuannya pada Indonesia akan tetapi bantuannya untuk TNI tetap berjalan. Lihat.Ngarto Februana. Tapol. Yogyakarta: Media Pesindo, 2002, hlm.38.

dukungan dari Amerika Serikat. Indonesia merencanakan Penganyangan Malaysia dan akan menduduki Kalimantan utara (Sabah-Sarawak).³² Dengan keadaan tersebut hubungan Indonesia dan Malaysia semakin memburuk.

Kedua belah pihak sepakat untuk bertemu di Jepang dengan membahas perdamain dan untuk mencari solusi, antara Indonesia dan Malaysia agar hubungan kedua belah pihak agar lebih baik. Akan tetapi ketengangan Indonesia dengan Negara-negara Malaya mulai muncul kembali dengan diadakannya penandatanganan antara Inggris dan Malaysia untuk membentuk Federasi Malaysia pada 9 Juli 1963.³³

Pada tanggal 17 Agustus 1963 gesuri (Genta Suara Republik Indonesia) presiden Soekarno mengintruksikan masyarakat Indonesia agar merapatkan barisannya dan meyatukan tenaganya pada Front Nasional yang merupakan alat revolusi dan untuk meyatukan tenaga-tenaga dalam berbagai oragnisasi kepartain dan non kepartaian dalam rangka menjalankan revolusi dan dalam rangka menganyang Malaysia.³⁴ Pada 13 September 1963 Front Nasional mengadakan pertemuan dan didalam peretmuan tersebut mengintruksikan agar Malaysia di ganyang dan setelah terjadinya, hubungan Indonesia dengan Malaysia semakin

³² Ketika Indonesia mau menyerang Malaysia, pasukan TNI tidak yakin bisa mengalahkan pasukan gabungan dari persatuan negara Melayu,. Lihat. Davidso Jamie S. From rebellion to riots: *Collective Violence on Indonesian Borneo*. London. Univ of Wisconsin Press, 2008, hlm.52-53.

³³ Pembentukan tersebut terdiri dari Singapura, Malaysia dan Sarawak. Lihat. J. B. Sudarmanto.2003.op.cit.hlm.165.

³⁴ Konfrontasi tiada henti-hentinya dan tanpa adanya konfrontasi Revolusi tidak akan penah ada. Lihat. Soekarno. *Genti Suara Republik Indonesia*. Jakarta: Departemen Penerangan Republik Indonesia, 1963, hlm.17.

memanas.³⁵ Pada 16 September 1963 Malaysia memproklamsikan negaranya yang dinilai oleh Soekarno meyalahi aturan dari PBB dan hubungan Indonesia dengan Malaysia semakin tegang.³⁶ dan pada 17 September 1963 hubungan Indonesia – Malaysia diputuskan oleh Indonesia yang di rasakan oleh P.Soekarno kecewa dengan keputusan yang telah diambil oleh Tengku Abdul Rachman.³⁷

C. Diangkat Menjadi Menteri Yang Di Perbantukan

Pada April 1959 Saat konfrensi petani nasional, Njoto mengemukakan teorinya dengan memusatkan perjuangan tentang konsep kelas yang ditujukan kepada kaum buruh dan kaum Tani yang tidak sama sekali mempunyai tanah garapan atau tanah yang akan ditanami,³⁸ Departemen Agraria mengusulkan agar di jalankan program *Land Reform* sesuai dengan peraturan Menteri Muda Agraria No.II/1959. Pada tanggal 20 Juli 1959.

Ketika Presiden Soekarno melakukan pidatonya pada ulang tahun Indonesia pada tahun 1960 yang menjelaskan petingnya *Land Reform* dan dalam pidatonya dia menjelaskan untuk menghapuskan segala hak-hak asing dan

³⁵ Banyak kejadian-kejadian yang menegangkan di daerah Jakarta, banyaknya masa yang melakukan tindakan demonstrasi di depan kedutaan Inggris yang di lakuakan pada tanggal 16 September 1963 dan atas kejadian tersebut pada 17 September 1963 Malaysia menghentikan hubungan diplomatik dengan Indonesia di sertai demonstrasi dan pemgerusakan kedutaan RI di Malaysia yang di sertai sebuah aksi pembakaran sangsaka merah putih dan sehari setelah peristiwa di Malaysia Masyarakat Indonesia yang berada di Jakarta membalaunya dengan pengerusakan dan pembakaran kedutaan Inggris dan meyebabkan kematian pegawai kedutaan Inggris di Jakarta.Lihat. Mortimer Rex. *Indonesian Komunis Under Soekarno ideology dan Politik 1955-1950-1965*.op.cit.hlm. 280-281

³⁶ Geerken. Horst Henry. *A magic gecko: peran CIA di balik jatuhnya Soekarno*.Jakarta: Kompas.2011, hlm.166

³⁷ Kompas. *Warisan daripada Soeharto*.Jakarta: Kompas, 2008, hlm, 86

³⁸ Mortimer. Rex. The Indonesian Communist Partys : Land Reform 1959-1965.Monash Pappers On Southeast Asia. No.1972.

Konsensi Kolonial atas tanah dan mengahiri segala penghisapan feodal dengan cara bertahap, *Land Reform* bertujuan demi terciptanya masyarakat adil dan makmur dan menjalankan land Reform merupakan bagian mutlak untuk mendukung jalannya revolusi Indonesia.³⁹

Dibentuklah UU Pokok Agraria NO.5/1960 UUPBH pada 24 September 1960.⁴⁰ Yang bertujuan mengatur kepemilikan tanah dan penguasaan tanah dan mengatur soal petani yang memiliki sawah dan si penyewa tanah agar terjadi antara pemilik tanah dan penyewa menjadi lebih adil.⁴¹ Pada November 1960 setelah UUPA dan UUPH di buat dan pada bulan yang sama di Kediri terjadi aksi sepihak yang dilakukan oleh simpatisan PKI.⁴²

Lambatnya Pemerintah dalam rangka menjalankan pembagian tanah terhadap petani, yang berjumlah sekitar 1 Juta hektare dan baru terealisasikan pada petani baru 40.700 hektare pada tahun 1963.⁴³ Membuat Njoto terjun kelapangan untuk melakukan ceramahnya di Alun-alun Klaten pada 14 April 1964, dalam rapat tersebut Njoto mengemukakan ceramahnya dan memakai jargon-jargon Tanah untuk petani bagi mereka yang mengerjakannya dan ganyang

³⁹ Ngadijo.1964.op.cit.hlm.5-7

⁴⁰ Yayasan Pertanian Nasional. *Agraria dan Land Reform* R.I. Jakarta: Yayasan Pertanian Nasional.,1961,hlm. 60.

⁴¹ Ngadijo 1964.loc.cit.

⁴² Aksi sepihak ini terjadi pada pertengahan bulan November dengan mengarap atau menanami perkebunan-perkebunan milik Negara di daerah Kediri dan dengan adanya aksi sepihak ini di respon oleh Paperda (Penguasa Perang Daerah) dengan membekukan kantor-kantor cabang pki dan organisasi underbouwnya di Kediri oleh Paperda.Lihat. P.N.H.Simanjuntak.S.H. loc.cit. hlm.215

⁴³ Edmen. Peter. Komunisme Ala Aidit. 2005.op.cit.hlm. 156

7 setan desa di hadapan masyarakat yang menghadiri rapat tersebut.⁴⁴ pada tanggal 16 April 1964 di Jawa tengah khususnya di daerah klaten sedang terjadi krisis pangan yang merupakan dari kegagalan panen oleh para petani di kecamatan Wonosari yang menyebabkan terjadinya kematian pada setiap hari 2 sampai 6 orang meninggal dunia.⁴⁵

Pada permulaan tahun 1964 di daerah Klaten terjadi kejadian-kejadian aksi sepihak.⁴⁶ Yang semakin meluas Seperti yang terjadi di kecamatan Jogonalan yang di mulai dengan menyewa tanah pada pemilik tanah pada tahun 1962 dan dalam perjanjian diantara kedua belah pihak di putuskan selama sepuluh tahun dan pada tahun 1964 penyewa tanah melakukan tindakan memutuskan kontrak tanah tersebut dan pemilik tanah tidak meyujui apa yang di inginkan penyewa tanah dan penyewa tanah di minta untuk menemui perwakilan BTI (Barisan Tani Indonesia) akan tetapi penyewa tanah tidak mau menemui perwakilan BTI sehingga menimbulkan aksi sepihak yang dilakukan beberapa orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan pada tanggal 24 Maret 1964.⁴⁷ Kejadian aksi sepihak yang dilakukan oleh petani yang di bantu oleh BTI menjadi semakin

⁴⁴ Mortimer Rex. *The Indonesian Comunust Party's Land Reform 1959-1965*. Melbourne: Central of East Asia Studies Monash Universty, 1972.ibid. hlm. 40

⁴⁵ Mortimer Rex. *Indonesia Comunisty Under Soekarno Ideologi dan Politik 1959-1965*. Op.cit. hlm.407

⁴⁶ Aksi sepihak terjadi di berbagai daerah karena panitia Land Reform dalam melaksanakannya sangat lamban dan juga adanya orang-orang yang berkedudukan sebagai panitia Land Reform melakukan tindakan Korupsi. Lihat. Rocomoro. J. Elisio. *Nasionalisme Mencari Ideologi Bangkit dan Runtuhan PNI Tahun 1945-1965*. Jakarta: Grafika, 1991, hlm.441.

⁴⁷ Kedaulatan Rakyat. *Pengadilan Negeri Klaten Mulai Pemeriksaan Perkara Akset.. 6 Juli 1964*.

meluas di beberapa kecamatan di daerah Klaten yang meliputi kecamatan. Wonosari, Trucuk, Gantiwarno dan Prambanan.⁴⁸

Aksi kekerasan juga terjadi dalam menangapi Reformasi Agraria yang dilakukan dengan tindakan kekerasan dengan memakai senjata di berbagai daerah di Jawa Timur yang meliputi Bayuwangi, Jember, Jombang, Sidoarjo, Kediri dan Bangil dan dengan aksi tindakan pembakaran rumah dan juga pengerusakan tanaman untuk kebutuhan sehari-hari dan dalam tindakan ini Polisi mengambil kebijakan untuk turun tangan untuk menetralkan kejadian. Kebijakan yang diambil oleh Polisi menyebabkan bentrokan pun tak terhindarkan lagi antara Polisi dengan petani sehingga korban semakin banyak.⁴⁹

Aksi-aksi sepihak di daerah luar klaten (Jawa Tengah) dan Jawa Timur dan di Bali.⁵⁰ juga terjadi di Jawa barat dan di daerah Sumatra.⁵¹ Atas kejadian aksi-aksi sepihak yang di lakukan oleh para petani, Njoto menjelaskan tentang aksi sepihak tersebut dilakukan oleh para petani dalam rangka menjalankan UUPA dan UUPBH dan ketika petani Ingin melakukan dialog dengan para tuan

⁴⁸ Soegijanto Padmo. *Land Reform dan Gerakan Protes Petani Di Daerah Klaten 1959-1965*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000, hlm.119.

⁴⁹ Mortimer Rex. 2011. op.cit. hlm. 40

⁵⁰ Sejak di kampayekan Land Reform oleh PKI sejak tahun 1963, PKI dan BTI di Bali menjalankan Land Reform dengan caranya sendiri dan sejak itu di Bali aksi sepihak tak bisa terhindarkan. Lihat. Robinson. Geoferry. *Sisi Gelap Pulau Dewata Sejarah Kekerasan Politik*. Yogyakarta: LKIS, 2006, hlm.402-403.

⁵¹ Pada 15 dan 16 Oktober 1964 terjadi aksi sepihak yang di lakukan oleh anggota BTI di daerah Indramayu dengan melakukan penganiayaan terhadap petugas polisi kehutanan dan di tempat lain pada tanggal yang sama pula terjadi penganiayaan terhadap petugas penjaga kehutanan dan pada tahun 1965 terjadi penganiayaan terhadap seorang petugas kehutanan milik Negara yang merupakan seorang anggota pelda Sumatra Utara dan menimbulkan kematian padanya. Lihat. Sekertariatan Negara Republik Indonesia. 1994.op.cit.hlm. 52-53

tanah untuk membagi-bagikan tanahnya saat itu para tuan tanah tersebut menolaknya maka aksi sepihak yang di lakukan oleh para petani tidak dapat terhindarkan lagi.⁵²

Di Jakarta PKI melakukan konfrensi nasional petani yang diadakan pada 3 sampai 5 Juli 1964, didalam konfrensi tersebut, PKI mendukung penuh aksi sepihak yang dilakukan oleh para petani tak bertanah dan petani miskin, untuk menjalankan UUPA dan UUPBH yang sejak disahkannya UUPA dan UUPBH yang dinilainya tidak memihak pada petani kecil dan petani miskin dan atas perilaku para tuan tanah yang tidak sungguh-sungguh menjalankannya.⁵³

Pada Agustus 1964 Kabinet IV digantikan menjadi Kabinet Dwikora dan kedudukan PKI di didalam kursi Menteri menjadi bertambah anggotanya dengan diangkatnya Njoto sebagai menteri seperti ini, “*Njoto diangkat sebagai Menteri Negara yang diperbantukan pada Presedium Kabinet, dengan tugas membantu Presiden Soekarno dan Dr. Subandrio*”.⁵⁴ Dilantik pada 2 September 1964.⁵⁵

Pada 17 Agustus 1964 Presiden Soekarno yang membacakan pidatonya yang meynggung aksi sepihak yang telah dilakukan oleh para petani dengan mengatakan ikut simpatinya kepada petani dengan melakukan aksi sepihak dalam rangka mejalankan UUPA dan UUPBH dan pada 24 september 1964 kabinet yang baru dilantik ini menjalankan program barunya untuk meyelesaikan *Land Reform*

⁵² Njoto. Harian Rakyat. *Kanapa Aksi Sepihak*. 16 Juni 1964.op.cit.

⁵³ Pauker. Guy.J. *The Rise And fall Of the Communist Party Of Indonesia*. California: The Rand Corporation Santa Monica.1969 , hlm.42.

⁵⁴ Hendro Subroto. *Dewan Revolusi PKI: Menguak kegagalan mengkomunisasi Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2007, hlm.201.

⁵⁵ A.H.Nasution. *Memenuhi Pangilan Tugas Jilid 5 Kenangan Masa Orde Lama*. Jakarta: Gynung Agung, 1985, hlm.40.

di Jawa, Bali dan Madura dan bersama Menteri urusan agraria dan bersama brigadier Margono dan Njoto . Akan tetapi setelah kabinet baru tersebut baru saja menjalankan programnya, pada 15-16 Oktober 1964 di Indramayu terjadi aksi sepihak yang diprakarsai oleh BTI bersama petani di Indaramayu, yang menyebabkan bentrokan para petani dan anggota kepolisian dan menimbulkan korban jiwa di antara kedua belah pihak.⁵⁶ Dengan seringnya aksi sepihak yang terjadi di berbagai daerah pada 12 Desember 1964 di Istana bogor diambilah keputusan bersama antara PKI dan PNI mengenai masalah aksi sepihak yang di bacakan oleh presiden Soekarno.⁵⁷

D. Diskorsing Dari Partai

Pada akhir januari 1965 D.N.Audit mengusulkan agar dibentuk angkatan kelima yang dipersenjatai dan meminta kepada pemerintah untuk melatih kaum buruh dan tani sebagai pasukan sukarelawan untuk persiapan meyerang Malaysia.⁵⁸ Sehingga Pada 1 Juni 1965 Presiden Soekarno meminta kepada para pemimpin AD, AU, AL untuk memikirkan tentang gagasan akan didirikannya angkatan kelima. Dengan permintaan Presiden Soekarno mereka para pemimpin

⁵⁶ Pauker. Guy.J. 1969.*op.cit.*,hlm.43

⁵⁷ Dalam masalah aksi sepihak yang di hentikan oleh Presiden Soekarno PKI merasa tenang. Karena aksi sepihak yang merupakan aksi dalam menjalankan Land Reform yang lambat ini dianggap PKI kurang memberi pengaruh suara terhadap partai. Lihat Mortimer Rex. *The Indonesian Comunusty Party's Land Reform 1959-1965.1972.op.cit.*, hlm. 55

⁵⁸ Dalam permintaan dari Presiden Soekarno, rencana pembentukan angkatan ke V yang dalam pandanganya Presiden Soekarno merupakan pikirannya dari UUD 45 yang terdapat pada pasal 13 mengenai pembelaan RI yang hukumnya wajib dan hanya pihak-pihak pers yang tidak mau bertanggung jawab saja yang terlalu membesar-besarkan wacana tersebut.Lihat. Manai Sophiaan.2008.*op.cit.*, hlm.13.

dari satu ke satuan yang meliputi AD,AU,AL dan POLISI dalam permasalahan tentang angkatan ke lima. AU dan AL mempersilahkan gagasan dari untuk dipertimbangkan lagi. Presiden Soekarno sehingga meyujui gagasan tentang akan dibentuknya angkatan ke lima selain mendukung AU juga akan memberikan ceramah-ceramahnya tentang pemikiran Marxisme dan leninisme.⁵⁹ Pada Juni 1965 Njoto bersama dengan Soebandrio ke Cina dalam rangka meneruskan kerjasamanya dengan Cina dan pada Juli Soekarno ke Cina dan di dalam pertemuannya dengan Chou En Lai dan di dalam pertemuannya tersebut Soekarno akan diberikannya bantuan senjata dan untuk mempersenjatai Angkatan kelima dan membantu untuk membuat kantor pusat NEFO yang akan didirikan di Jakarta.⁶⁰

Konfensi Asia Afrika II yang akan di lakukan pada 25 Juni 1965 di Al jazair tidak jadi dilakukan karena sedang terjadi pemberontakan yang di pimpim oleh Houari Boumedienn. Akhirnya pada 19 Juni 1965, rombongan dari Indonesia tetap melakukan perjalanan menuju ke Al jazair dan transit di Pakistan untuk memastikan keadaan yang terjadi di Al jazair, dalam rombongan tersebut para anggota PKI yang terdiri dari D.N.Audit dan Njoto yang berkedudukan sebagai menteri ikut menuju ke Al jazair untuk menghadiri konfensi Asia Afrika II. setelah pihak Indonesia mendapatkan jaminan keadaan keamanan dari Al jazair (Houari Boumedienne) untuk tetap melanjutkan konfensi Asia Afrika di Al Jazair.

⁵⁹ Edmen Peter.2005.op.cit.hlm.179-180

⁶⁰ M. Fic. Victor. 2005.op.cit.96.

Dengan hubungan dengan pihak Malaysia yang sedang menegang pihak Indonesia akan memanfaatkan Konfrensi Asia Afrika yang ke dua ini untuk menekan Malaysia, yang telah diakui sebagai anggota PBB selain untuk mencari dukungan dari negara-negara Asia-Afrika dalam rangka menganyang Malaysia.⁶¹ Pada Juli Presiden Soekarno bersama dengan Chou En Lai meyeturui perjanjian bantuan senjata untuk Indonesia yang diadakan di Kanton.⁶² Dalam pengiriman senjata tersebut dilakukan secara rahasia yang di pimpim oleh Omar dhani ke Cina dengan pesawat.⁶³

Dengan akan diadakan Konfrensi Asia Afrika II telah hancur adanya pihak Amerika yang dengan mengirimkan agen CIA sebagai pihak pihak dibelakang pengeboman, konfrensi Asia Afrika di ganti dengan nama Konfrensi Tingkat Tinggi yang dilaksanakan di Kairo. Dalam pembicaraan dalam Komite Tingkat Tinggi tersebut dicarikan sebuah solusi bahwa Konfrensi Asia Afrika II selanjutnya akan diganti pelaksanaannya dan akan dilaksanakan pada 23 November 1965.⁶⁴ Setelah Konfrensi Tingkat Tinggi selesai mereka akhirnya menuju ke Paris untuk mengkonsolidasi duta besar Republik Indonesia yang ada di benua Eropa dan D.N.Audit bersama Njoto berpisah dengan Presiden Soekarno untuk melanjutkan ke negara-negara Eropa Timur untuk mencari sokongan terhadap Indonesia yang akan melakukan penganyangan terhadap Malaysia dan D.N.Audit meneruskan perjalanannya Ke Moskow dalam rangka bertemu

⁶¹ Op.cit. hlm. 436-437

⁶² M. Fic. Victor. 2005.loc.cit.

⁶³.Ibid.,hlm.101

⁶⁴ Ibid.,

pengurus besar PKUS selain itu juga membahas pemberontakan yang sedang terjadi di Aljazair, “coup d’etat akan bisa diubah menjadi revolusi jika didukung 30 persen rakyat.””⁶⁵

Setelah beberapa hari D.N.Audit dan Njoto berada diluar negeri. Prisiden Soekarno meminta kepada mereka berdua untuk kembali ke Indonesia dan dengan adanya telegram dari Presiden Soekarno, Njoto lalu menemui D.N.Audit di Moskow akan tetapi sebelum mereka pulang ke Indonesia, di Moskow mereka mendapatkan teguran keras, dengan adanya RRC yang mendukung Indonesia, yang dinilai oleh Rusia akan merugikan pihaknya.⁶⁶

Kedekatan Njoto dengan Presiden Soekarno dari hari ke hari semakin dekat, ditambah dengan berbagai macam bakat yang dimiliki Njoto. Njoto juga bisa memainkan bermacam alat musik dan jenis musik, sering ikut terlibat didalam istana, saat sedang mengadakan pesta. Njoto juga merupakan penulis pidato Presiden Soekarno selain Mally Bondan dan Subandrio dan dengan kedekatannya dengan Presiden Soekarno. D.N.Audit menuduh Njoto yang lebih condong Soekarnoisme dari pada Marxisme dan leninisme.⁶⁷ Selain dekat dengan

⁶⁵ Ibid., hlm.440.

⁶⁶ Eros Djarot. *Siapa sebenarnya Soeharto: fakta dan kesaksian para pelaku sejarah G-30-S/PKI*. Jakarta: Media Kita. 2007, hlm.68.

⁶⁷ .Kedekatan Njoto dan P.Soekarno membuat kedudukan Njoto yang menjabat sebagai Wakil ketua CC PKI II dan tugasnya Sebagai ketua dari divisi Agitpro (Think Tank) di bekukan. Sedangkan dalam Yang Datang Telanjang. kata teman Njoto dan sahabat Njoto Jusuf Iskaq yang juga wartawan, Njoto di skorsing dari Kedudukannya sebagai wakil ketua II CC PKI dengan adanya hubungan dengan wanita yang berasal dari Rusia yang bernama Rita sedangkan Njoto sudah beristri dan Presiden Soekarno juga meminta pada Njoto untuk membuat partai baru yang berhaluan Marhaenisme dengan adanya ketikpuasan P.Soekarno dengan kinerja PNI dan Partindo yang sudah tidak memuaskan. Lihat. Ajib Rosidi.Yang

Presiden Soekarno. Njoto mempunyai hubungan dengan Wanita dari Rusia yang bekerja sebagai Guide dan juga sebagai penerjemah bahasa Indonesia untuk orang-orang Indonesia yang berkempetingan datang ke Uni Soviet, pada waktunya kedudukan Njoto di dalam partai, Harian Rakyat dan juga Lekra dicopot satuper satu oleh D.N.Audit dan di skorsing dan akan digantikan oleh pilihan D.N.Audit yang secara pribadi orang yang akan mengantikan kedudukan Njoto di Lekra.⁶⁸ Seperti dalam wawan caranya Tempo kepada Istrinya Njoto, "menjelang petaka 1965 suaminya yang pandai main musik dan dandy sudah disingkirkan Audit. Masalahnya adalah kedekatan Njoto dengan Sukarno, Njoto kerap menulis naskah pidato si Bung"⁶⁹

E. Kematian Njoto

Menjelang hari jadi indonesia yang ke 20 Presiden Soekarno mengalami sakit keras Pada 4 Agustus 1965 dan dalam sakit kersanya tersebut Presiden Soekarno di periksa Dokter pribadinya yang di datangkan dari Cina dan dari pemeriksaannya para dokter menyimpulkan kalau Presiden Soekarno mengalami

Datang Telanjang Ajib Rosidi Surat-Surat Ajib Rosidi Dari Jepang 1980-2000.(KPG.Jakarta.2008).hlm.685

⁶⁸ Sekalipun Njoto di dalam kedudukannya di dalam Lekra hanya sebagai anggota namun pengaruh terbesarnya ada pada dirinya selain itu pula Njoto yang selalu menentukan gerak arah dan tujuan lekra bila mau melangkah ke depan. Namun kedudukannya akan tergantikan oleh Wisnukuntjahjo ketika akan menikahi Gadis Rusia yang selalu menemani Njoto ketika ke Rusia, selain itu juga kedekatannya dengan Soekarno membuat Njoto diminta Membuat Partai marhaenisme baru dan dengan keadaan seperti itu Njoto di adili oleh anggota CC PKI. Lihat. Ajib Rosidi. *Mengenang Hidup Orang Lain*, Jakarta: Gramedia, 2010, hlm.42.

⁶⁹ Wenseslaus Manggut. *Audit, dua wajah Dipa Nusantara Seri buku Tempo Seri buku Tempo, orang kiri Indonesia*.Jakarta: Gramedia, 2010, hlm.48.

sakit dalam yang parah dan kalaupun sembuh tidak bisa sehat seperti pada saat belum terkena saki dalam. Akhirnya PKI mengadakan rapat politbiro yang di hari oleh pengurus harian PKI.⁷⁰

Dalam keadaan masih sakit ini, dengan penjagaan dari dokter-dokter pribadainya, pada tanggal 17 Agustus 1965 Presiden Soekarno tetap masih bisa membacakan pidatonya yang berjudul, Capailah bintang-bintang di langit (Tahun Berdikari) dimana dalam pidatonya tersebut yang menuliskan pidatonya merupakan dari pikiran Njoto.⁷¹ Dalam pidatonya Presiden Soekarno banyak sindiran-sindairan terhadap petinggi TNI.⁷² Perselisihan antara PKI dan AD terjadi dengan adanya masa dari PKI melakukan demonstrasi-demonstrasi yang

⁷⁰ Didalam rapat biro yang di hadiri oleh D.N.Audit, Lukman dan juga Njoto yang membahas kesehatan Presiden Soekarno dan juga sedang membahas tentang adanya isu Dewan Jenderal. Lihat. *Sekertariatan Negara Republik Indonesia Gerakan 30 September Pemberontakan Partai Komunis Indnesia*. 1994. Op.cit. hlm.69 sedangkan di dalam Dalih Pembunuhan Massal. Dalam rapat-rapat politbiro dalm peryataannnya Iskandar Subekti yang merupakan panitera dan arsiparis PKI di dlam Pledoinya di mahmilhub, yang hadiri dewan anggota politbiro PKI D.N.Audit, M.H.Lukman, Sudisman serta Ola Hutapea dan Njoto tidak di ikut sertakan oleh D.N.Audit. karena Njoto lebih Soekarnois dari Komunisme. John Rossa. 2009.op.cit.hlm.208-212

⁷¹ Asvi Warman Adam. *Bung Kurni Dibunuh Tiga Kali: Tragedi Bapak Bangsa Tragedi Indonesia*. Jakarta: Kompas, 2010,hlm.78.

⁷² Dalam pidato P.Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1965 yang merupakan isi pidatonya merupakan sebuah kecaman-kecaman untuk orang-orang yang sudah banyak berubah yang mdari progresif menjadi sangat lembek, yang dulunya revolusioner menjadi kontra revolusioner dan mengecam kemunafikan yang selam ini ada dalam diri mereka. Lihat. P.Soekarno. Amanat Proklamsi Pidato pada Ulang Tahun Proklamsi Kemerdekaan Indonesia Jilid IV 1961-1966. Op.cit.hlm. 159-195.

menuduh mereka para perwira yang hidupnya glamor yang sebagai Kabir (Kapitalis Demokrat) dan juga korup.⁷³

Pada 1 Oktober 1965 terjadi penculikan yang enam Jederal Angkatan Darat yang dipimpin oleh Kolonel Untung yang merupakan pemimpin dari divisi pasukan Cakrabirawa sebagai pasukan pengamanan Presiden Soekarno dan setelah menyelesaikan aksi penculikan, Kolonel Untung memberitahukan di sebuah Radio Republik Indonesia telah terbentuknya sebuah Dewan Revolusi, untuk mengantikan pemerintahan, dengan kejadian ini D.N.Audit bersama Presiden Soekarno di tempatkan ke Bandara Halim Perdana Kusuma.⁷⁴ Pada 2 Oktober 1965 Harian Rakyat mengeluarkan statemennya di dalam Editorialnya dalam pokok pembahasannya dalam urusan yang terjadi pada 1 Oktober merupakan konflik internal AD dan memuji apa yang telah dilakukan oleh Kol. Untung.

Pada 6 Oktober 1965 di istana Bogor dilaksanakan sidang darurat mengenai kejadian pada 1 Oktober 1965. Pada 2 Oktober 1965 Presiden Soekarno memanggilnya di Istana negara dan dalam pertemuannya Presiden Soekarno menyapaikannya, “bahwa Pranoto telah ditunjuk sebagai caretaker Men/Pangad.”⁷⁵

⁷³ Peter Kaseda. *Sarwo Edhie Wibowo dan Operasi Militer Penghancuran Gestapu/PKI dan Pendobrak Orde Baru*. (Prisma. Jakarta. 1982).hlm.160

⁷⁴ Pada saat kejadian penculikan para jenderal Soekarno dan Aidit berada di Halim Perdanakusuma, dan saat Kol. Soeharto yang melakuakn operasi untuk menuju ke Halim Perdanakusuma P.Soekarno di Bawa ke Istana Bogor dan D.N.Audit di terbangkan ke Yogyakarta. Lihat. M.R.Sewregar. *Tragedi Manusia dan Kemanusian Holokaus Terbesar Setelah Nazi*. Yogtakarta: Resist Book, 2007,hlm.114-115.

⁷⁵ Lembaga Analisis Informasi . *Kontroversi Supersemar dalam transisi kekuasaan Soekarno-Soeharto*. Jakarta: Gramedia, 2007,hlm.87. Sedangkan dalam bukunya Soekdjo Wilardjito. Mereka menodong Bung Karno: kesaksian seorang pengawal presiden. Soeharto Memprotes P.Soekarno atas ditujuknya Pranoto sebagai care tecker Kasad dengan memakai pakaian dinas lapangannya

Dengan ucapannya yang didengarkan oleh Soeharto. merasa kecewa dan akhirnya Soeharto *melobi* Presiden Soekarno untuk dipindahkanya jabatannya Pranoto kepada Soeharto dan akhirnya Soeharto mendapatkan posisinya sebagai Men/Pangad.⁷⁶

Ketika para menteri yang ingin mengetahui apa yang menyebabkan terbunuhnya para jenderal tersebut saat berkunjung di istana Bogor, akan tetapi Presiden Soekarno hanya meberikan keterangan,

“Jangan ragu-ragu dan khawatir saya Dalam Revolusi, Saya tidak akan tunduk padanya. Ben je get dat ik mijn kabinet laat desmissionerenGerharewar ini supaya ditenangkan dulu, baru kemudian diadakan pilietieke opplosing. Saya tetap akan menjelaskan Revolusioner met jullie dengan kabinet ini. Mijn chief concern is het behoud van de Republiek en de Revolutie. Saya minta agar Menteri berfikir seperti Presiden....”⁷⁷

Pada saat sidang itu juga P.Soekarno marah-marah karena merasa dipojokkan oleh anggota sidang.⁷⁸

M.H.Lukman.⁷⁹ dan Njoto.⁸⁰ datang pada rapat darurat di Istana Bogor pada 5 Oktober 1965 dan dalam sidang di Bogor pada saat Njoto di Tanya oleh

sambil membawa sebuah pistol. Lihat. Soekdjo Wilardjito. *Mereka menodong Bung Karno: kesaksian seorang pengawal presiden.* Yogyakarta: Galang press.2009,hlm.149.

⁷⁶ Soekdjo Wilardjito.2009.Ibid.

⁷⁷ M.R.Sewregar.20007., op.cit.,27-28

⁷⁸ Ibid.

⁷⁹ .Didalam kejadian yang terjadi pada tanggal 1 Oktober 1965 M.H.Lukman yang berbicara kasus 1 Oktober dia sendiri yang menjawab bahwasanya kejadian yang tersebut meruapak murni tindakan aksi sepihak yang dilakuakn oleh AD dan sebelum mengahadiri rapat semuan anggota kabinet, M.H.Lukman sempat menemui D.N.Audit yang berada di semarang dan untuk mengajaknya berangkat bersama ke Istana Bogor, namun D.N.Audit menolaknya dan akan segera menyusul dan menitipkan surat untuk P.Soekarno, dan ketika mau meyusul ke Bogor di bandara panasan Solo Audit tidak mendapatkan pesawat.Lihat. M.R.Segar.2007., *ibid.* hlm.121-136.

Presiden Soekarno tentang kejadian pada 30 September tersebut Njoto Menjawabnya, “Gerakan 30 September adalah gerakan intern Angkatan Darat, dan PKI mendukung pembersihan didalam Angkatan Darat itu”⁸¹ Akan tetapi didalam cornel paper dia menjawab, “bahwa peristiwa G30S adalah masalah Internal Angkatan Darat”⁸²“Inti efektif Gerakan 30 september adalah sebuah kelompok kecil terdiri dari atas para perwira muda di markas Besar Divisi Diponegoro di Semarang”⁸³

Setelah sidang berahir Njoto bersama M.H.Lukaman meminta pada Presiden Soekarno untuk melindungi PKI dan dalam pembicaraannya tersebut P Soekarno berjanji akan mengusahakan untuk melindungi PKI dan pada 9 Oktober 1965 mereka berdua menemui Presiden Soekarno untuk mempertayakan status PKI dikarenakan masih banyaknya berita yang simpang siur.⁸⁴

⁸⁰.Pada saat kejadian penculikan para perwira tinggi AD, Njoto bersama rombongan kabinet Dwikora dan bersama wakil perdana menteri Soebandrio dan bersama jajaran kepolisian dan AD, AL, AU, dan baru mengetahui setelah peristiwa itu telah terjadi ketika berada di pangkalan Brandan dan saat menghadiri rapat di istana Bogor Njoto yang di Tanya oleh Presiden Soekarno dengan menjabarkan kalau kejadian yang menimbulkan matinya para petinngi AD merupakan konflik di dalam kubu Angkatan Darat. Lihat. Julius Poor.2011.op.cit. hlm.456-458.

⁸¹ Samsudin. Mengapa G30S/PKI Gagal (Suatu Analisis). Jakarta: Obor. 2004, hlm.134. sedangkan dalam bukunya. Julius Poor. Gerakan 30 September 1965: Pelaku, Pahlawan dan Petualang. Pada saat Njoto diwawancara oleh wartawan asal jepang menjawabnya seperti ini; pimpinan Partai Komunis sama sekli tidak mengetahui soal gerakan 30 september”

⁸² The Cornell Daily Sun. Indonesian Rebels Give Way in Java. Volume 82. No. 34. 4 November 1965

⁸³ James Luhulima. Menyingkap dua hari tergelap di tahun 1965: melihat peristiwa G30S dari perspektif lain. Jakarta: Kompas, 2006, hlm.15-16

⁸⁴ Hunter Helen.Louise Sukarno dan coup Indonesia. Westport: Greenwood Publishing Group, 2007.hlm.59.

Pada 19 Oktober 1965 RPKAD yang dipimpin oleh Sarwo Edie melakukan operasi militernya menuju ke daerah Semarang untuk melakukan penangkapan terhadan simpatian dan anggota PKI dan selanjutnya melakuakn perjalanan ke selatan menuju Magelang dan Yogyakarta dan diteruskan perjalanannya ke Boyolali, Di Boyolali Saewo Edie melakuakn pidatonya,

“Siapa yang mau dipotong kepalanya saya bayar lima ribu?” Siapa yang mau dipotong kepalannya, saya bayar seratus ribu. Dibayar seratus ribu saja tidak ada yang mau dipotong kepalanya. Agar kepala saudara-saudara tidak dipotong dengan gratis, PKI harus dilawan....”⁸⁵

Dengan adanya pasukan yang masih sedikit. Sarwo melatih masyarakat untuk membantu dalam rangka penumpasan terhadap simpatisan ataupun anggota PKI.⁸⁶ Di Jakarta banyaknya aksi Mahasiswa yang melakukan demontrasi untuk menuntut pembubaran PKI dan mendukung pasukan TNI dalam rangka meyekal anggota PKI maupun simpatisannya. Dan di Situbondo terdapat aksi masa yang merupakan simpatisan PKI dengan melakuakan tindakan aksi pembakaran pabrik gula.⁸⁷

Sebelum melakukan sidang lanjutan pada bulan Oktober dan untuk tempat tinggalnya Njoto sering berpindah-pindah dari Istana Presiden sampai menginap dirumah para menteri. Pada sidang Kabinet Dwikora pada 6 November 1965 Njoto dimaki-maki oleh P.Soekarno, "Hai Njoto, partai komunis, ya, sekarang

⁸⁵ Arif Zulkifli. dkk.”(2011). *Liputan Khusus Sarwo Edie Wibowo dan Misteri 1965.* 7-13 November. hlm.100.

⁸⁶ Arif Zulkifli.,2011., Ibid.,

⁸⁷ Arif Zulkifli.2011.op.cit.

disebut orang sebagai Gestapu, benar-benar tolol, ketololan yang membahayakan Komunisme”⁸⁸

Setelah rapat di Istana Bogor selesai, Mayor jenderal Soemitro yang berkedudukan sebagai asisten operasi angkatan darat bersama dengan Mayor jenderal Moersid yang sedang melakuakn perbincangan kebetulan melihat Njoto,

“Njoto Gembong PKI, saya lihat sewaktu ikut dalam sebuah sidang kabinet di Bogor. Dia kelihatan Sombong, hingga saya langsung memberi tanda dengan sikut kepada jenderal Moersjid sambil berkata, Sjid ik krijj hem wel (Sjid aku akan dapatkan dia)”⁸⁹

Pada 16 Desember 1965 Njoto yang sedang keluar dari tempat tinggal Soebandrio saat naik mobilnya di jalan di berhentikan oleh anggota tentara dan dibawa di markas Gunung Guntur dan tinggal beberapa hari dan di sana Njoto dibunuh.⁹⁰

⁸⁸ Syamsuddin Haris. Partai & parlemen lokal era transisi demokrasi di Indonesia. Jakarta: Trans Media, 2007, op.cit., hlm.900.

⁸⁹ Julius Poor. 2011.op.cit..hlm. 459

⁹⁰ Ibid. hlm. 458